



## RINGKASAN

KHALIFA RAKHA ABIRAMA. Produksi Benih Durian (*Durio zibethinus* L.) Melalui Sambung Pucuk di IP2SIP Subang Jawa Barat (*Production of Durian Seeds (Durio zibethinus* L.) Through Grafting at IP2SIP Subang West Java). Dibimbing oleh UNDANG.

Durian (*Durio zibethinus* L.) adalah buah tropis bernilai ekonomi tinggi dengan rasa khas dan kandungan gizi yang melimpah. Terdapat sekitar 28 spesies durian, sebagian besar berasal dari Pulau Borneo. Teknik sambung pucuk merupakan metode perbanyakan vegetatif yang umum digunakan karena mampu menghasilkan bibit berkualitas tinggi, mempertahankan sifat unggul induk, dan mempercepat masa berbuah. Sambung pucuk menggabungkan batang bawah dan atas, menghasilkan tanaman yang sehat, berumur panjang, dan berakar kuat. Model sambungan dan waktu pembukaan sungkup juga memengaruhi pertumbuhan tunas dan daun pada tanaman durian hasil sambung pucuk.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di IP2SIP Subang bertujuan mempelajari produksi benih durian melalui teknik sambung pucuk selama 3 bulan, dari 6 Januari hingga 27 Maret 2025. Kegiatan dilakukan langsung di lapangan tanpa sertifikasi karena musim hujan, yang memengaruhi keberhasilan sambung pucuk. Batang bawah dipilih dari biji sehat dan kuat, sedangkan batang atas berasal dari varietas unggul. Teknik sambung melibatkan pemotongan batang bawah, pembuatan celah, penyisipan batang atas berbentuk baji, dan pengikatan. Pembukaan sungkup dilakukan 25–39 hari setelah sambung. Benih disalurkan jika memenuhi standar Kepmentan No. 380 Tahun 2023 dan ketentuan mutu IP2SIP Subang.

Produksi benih durian (*Durio zibethinus* L.) melalui sambung pucuk di IP2SIP Subang dilakukan untuk menghasilkan benih unggul yang mewarisi sifat induk. Kegiatan ini meliputi pembuatan media tanam, penyemaian benih, pengambilan entres dari varietas unggul (seperti Matahari, Simemang, Namlung Petaling-06, dan Kromo Banyumas), serta penyambungan dengan metode celah (V). Pemeliharaan pasca sambung mencakup penyungkupan, penyiraman, pengendalian OPT, dan evaluasi pertumbuhan. Keberhasilan sambung dipengaruhi oleh curah hujan, kualitas entres, dan keterampilan pelaksana. Tingkat keberhasilan meningkat pada minggu kedua dibanding minggu pertama, dan benih yang berhasil akan diberi label serta disalurkan melalui koperasi atau kantor.

Kata kunci: benih unggul, durio, entres, metode celah, vegetatif